

Tema tahun 2025

BERJALAN DALAM PENGHARAPAN

Sub-Tema tahun 2025

MENJAGA PENGHARAPAN DITENGAH KEMUSTAHILAN

Ibrani 10:23

Ibrani 10:23

Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia.



Berjalan dalam pengharapan adalah sikap optimis yang realistis untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin besar dan komplek.



Pengharapan kita yang kuat kepada Tuhan Yesus akan membantu kita untuk mengambil langkah-langkah positif untuk mencapai tujuan.



Pengharapan adalah proses yang terus menerus kita jalani bersama. Pengharapan kita didasarkan pada keyakinan dan iman yang kuat kepada Tuhan Yesus. Jadi ada kaitan pengharapan dengan iman.



Rasul Paulus mengatakan ada tiga hal yang akan tetap tinggal dalam hidup kita orang percaya salah satunya pengharapan (1 Korintus 13:13).

*“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, **pengharapan** dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”*



Bagaimana kita menjaga Pengharapan ditengah kemustahilan?

Ibrani 6 : 11 - 20

Ibrani 6:11

Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya,

Ibrani 6:12

agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah.

Ibrani 6:13

Sebab ketika Allah memberikan janji-Nya kepada Abraham, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada orang yang lebih tinggi dari pada-Nya,

Ibrani 6:14

kata-Nya: "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan akan membuat engkau sangat banyak."

Ibrani 6:15

Abraham menanti dengan sabar dan dengan demikian ia memperoleh apa yang dijanjikan kepadanya.

Ibrani 6:16

Sebab manusia bersumpah demi orang yang lebih tinggi, dan sumpah itu menjadi suatu pengokohan baginya, yang mengakhiri segala bantahan.

Ibrani 6:17

Karena itu, untuk lebih meyakinkan mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, Allah telah mengikat diri-Nya dengan sumpah,

Ibrani 6:18

supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita.

Ibrani 6:19

Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir,

Ibrani 6:20

di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.

1. Pengharapan yang sesuai dengan janji Allah itu pasti (ayat 11)

“Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya,”

2. Miliki iman dan kesabaran (ayat 12)

“agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah.”

3. Percayalah Allah tidak mungkin berdusta (ayat 18)

“supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita.”

4. Jadikan pengharapan kita sebagai sauh yang kuat dan aman. (ayat 19)

“Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir,”